

ANALISIS PRODUKTIVITAS TAMBAK BANDENG DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR

Tiar Muslim

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tiarmuslim100@gmail.com

ABSTRAK

Produktivitas merupakan salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Semakin tinggi tingkat produktivitas tambak maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Penelitian ini dilakukan di Desa Prapag Lor Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa hasil memasang udang memberikan pendapatan yang sangat melimpah terhadap masyarakat desa Prapag Lor. Produktivitas tambak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor teknologi, faktor musim dan faktor manusia. Hasil budidaya tambak membuat tingkat kesejahteraan petani tambak meningkat pada kondisi menengah. Secara umum ada berbagai faktor yang membuat hasil menjadi berkurang salah satunya adalah bibit bandeng yang hasil ternakan yang lebih rentan dalam menghadapi berbagai macam kondisi. Meningkatnya produktivitas tambak membuat pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap hal-hal yang terkait masa depan. Seperti menyekolahkan anaknya, menabung di bank dan sebagainya.

Kata kunci : Produktivitas, Peningkatan, Tambak

ABSTRACT

Productivity is one measure of the level of economic prosperity of the community. The higher the productivity level of the pond, the higher the level of welfare. This research was conducted in Prapag Lor Village of Losari District of Brebes Regency. Based on the result of research, it is found that the result of installing shrimp provide a very abundant income to the people of Prapag Lor village. The productivity of ponds is influenced by various factors including technological factors, seasonal factors and human factors. The results of pond cultivation to make the welfare of farmers increased in the middle conditions menengah. In general there are various factors that mebuat results to be reduced one of them is the seeds of milkfish that are more vulnerable livestock products in the face of various conditions. Increasing the productivity of ponds make the mindset of the community becomes more open to matters related to the future. Like sending their children to school, saving money in the bank and so on.

Keywords: Productivity, Improvement, Ponds

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara maritim dimana lautnya lebih luas daripada daratan, potensi kelautan Indonesia sangat melimpah seharusnya membuat masyarakat yang hidup di daerah sekitar perairan Indonesia hidup sejahtera. Namun sebaliknya, masyarakat yang hidup didekat aliran pantai justru tertinggal jauh dari masyarakat luar daerahnya. Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan hidup di wilayah pesisir pantai. Kondisi masyarakat pesisir *relative* tertinggal secara ekonomi dan sosial. Salah satu penyebabnya adalah keterbelakangan disektor pendidikan dan sosial budaya.

Salah satu desa yang sebagian masyarakatnya menggantungkan hidupnya di sektor pertambakan adalah di desa Prapag Lor. Desa Prapag Lor merupakan salah satu desa di kawasan pesisir Kabupaten Brebes. Desa Prapag Lor merupakan salah satu desa yang terbilang unik karena mata pencaharian masyarakatnya berbeda-beda sesuai dengan lokasi tempat tinggalnya. Masyarakat yang dekat dengan laut menggantungkan hidupnya sebagai nelayan dan petani tambak, sementara masyarakat yang hidup agak jauh dari perairan menggantungkan hidupnya sebagai peternak kambing dan petani.

Desa Prapag Lor dulunya mempunyai lahan pertanian yang cukup subur, tanahnya dapat ditanami berbagai macam tanaman seperti bawang, padi, jagung dan sebagainya. Para petani yang dulunya menggantungkan hidupnya di lahan sekarang tidak bisa lagi menikmati hasil panennya, karena sejak tahun 2005 lahan pertanian tidak produktif lagi dikarenakan

tanahnya sudah tercampur kandungan garam, sehingga tanaman yang ditanam di lahan persawahan tidak dapat tumbuh dengan baik, dikarenakan tanahnya sudah tidak lagi subur.

Krisis lingkungan yang terjadi membuat sebagian besar petani memilih menyewa tanah di desa sebelah seperti Desa Prapag Kidul, Losari dan Tanjung untuk ditanami berbagai tanaman. Namun tidak semua petani memilih menyewa lahan persawahan, sebagian petani juga beralih profesi menjadi petani tambak. Ikan bandeng termasuk jenis ikan diadromus, yaitu ikan yang dapat hidup di perairan tawar maupun laut, ikan ini merupakan ikan asli Indonesia. Beberapa Negara yang telah membudidayakan ikan bandeng yaitu Filipina dan Taiwan.¹

Pekerjaan budidaya tambak merupakan pekerjaan yang tidak terlalu sulit, tetapi membutuhkan ketekunan. Pengelola tambak harus rutin ke tambak untuk mengecek kondisi tambak, memberi pakan ikan, dan juga memeriksa kondisi tanggulnya. Jadi hasil tambak yang baik tergantung bagaimana pengelola mengelola tambaknya. Jika menginginkan hasil yang melimpah maka harus pandai-pandai merawat tambaknya seperti sering mengecek kualitas air tambak dan memberikan pakan secara rutin dan teratur. Berbagai macam masalah yang sering dihadapi petani tambak diantaranya: ancaman hama, rob air asin, bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Tambak ini merupakan aset yang sangat potensial dan menguntungkan. Prospek budidaya ikan bandeng terbilang

¹ Estu Nugroho “panduan lengkap ikan konsumsi air tawar populer” hlm 5

cukup menggiurkan, karena masyarakat sekarang sudah mulai sadar akan pentingnya nutrisi. Bandeng merupakan sumber protein hewani yang cukup tinggi dibandingkan dengan ikan yang lain. Hasil udang juga dapat diolah dengan menjadi berbagai macam olahan rumah tangga seperti bandeng presto, otak-otak bandeng, bahkan yang terbaru ada bakso bandeng. Sementara jika dilihat segi resiko pengelolaannya cukup mudah dan tidak memerlukan pakan yang banyak hanya saja kembali lagi kepada dua hal yang menjadi faktor utama yakni adanya faktor alam juga faktor manusia sendiri yang belum mampu mengoptimalkan aset yang ada dengan sebaik mungkin.

Wilayah pantura atau dikenal dengan pantai utara Kabupaten Brebes merupakan wilayah penghasil hasil tambak terbesar di wilayah masyarakat Prapag Lor terutama petani tambak menjadikan tambak sebagai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga sebagai sumber kesejahteraan bagi dirinya, keluarganya, dan juga masyarakat sekitarnya. Melalui tambak para petani tambak bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sosial, juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keluarganya.

Ada beberapa golongan petani tambak yang pertama, pemilik tambak sekaligus pengelola tambak, yang kedua pengelola tambak tapi tidak mempunyai tambak (tambak sewaan) pengelola tambak ini biasanya menyewa tambak dari para pejabat desa ataupun pemilik tanah yang tidak mengurus tambaknya. Biaya penyewaan berkisar 3-4 juta adapun harga biasanya dipengaruhi oleh lokasi, kondisi dan tingkat kesuburan tambak. Semakin tinggi tingkat

kesuburan tambak maka semakin tinggi harga penyewaan tambaknya. Cara mengelola tambak yang pertama adalah menaruh nener (bibit bandeng) di tempat pemijahan harga nener perbijinya adalah 350, pemberian bibit nener tergantung luas lahan tambaknya. Untuk lahan yang luasnya 4 bau = 5 hektar = 50.000 M² biasanya ditaburi 10.000 biji nener.²

Untuk memanen ikan bandeng dibutuhkan waktu 3-4 bulan, tetapi jika ditambaknya banyak terdapat pakan alami seperti lumut, maka hanya diperlukan waktu sekitar 3 bulan lebih. Petani tambak juga sering menggunakan pur/pelet, satu kantong pelet harganya Rp 250.000 dengan berat 50 kg. pelet satu kantong dapat digunakan untuk tambak yang berisi 10.000 ekor ikan bandeng. Dari 10.000 ekor bandeng yang di tabur di tambak, hanya sekitar 70.000-80.000 ekor saja yang dapat dipanen, bahkan jika hasilnya jelek angka kematian ikan bandeng mencapai 50 %. Angka kematian bandeng tidak dapat diprediksi. Jika dihitung-hitung dari 10.000 bibit ikan bandeng yang dapat dipanen hanya 70-80 % saja, atau dari 10.000 ekor ikan mampu menghasilkan 7-8 kuital ikan.³

Petani tambak setelah panen biasanya menjual tambaknya di dua tempat. *Pertama*, di bakul, harga ikan bandeng dijual seharga Rp 15.000 pr/kg. *Kedua*, di pasar dijual Rp 20.000 pr/kg. Terdapat perbedaan harga yang cukup mencolok antara dua tempat tersebut.

Menurut Bapak Nasikin penyebab kematian ikan bandeng karena sekarang

² Wawancara dengan Jamal, 2017

³ Wawancara dengan Jamal, 2017

bibit bandeng dihasilkan dari berternak, berbeda dari zaman dahulu, dimana bibit bandeng didapat dari laut. Bibit bandeng dahulu lebih alami karena sudah mengenal lingkungannya, berbeda dengan bibit bandeng yang dihasilkan dari berternak kebanyakan memakai obat. Untuk mendapatkan benih bandeng (nener) petani tambak biasanya membeli di peternak nener yang ada didesa, di Prapag Lor sendiri ada beberapa peternak nener. Peternak nener biasanya mendapatkan bibit nener dari Bali, dikarenakan Bali merupakan produsen utama nener di seluruh Indonesia. Untuk provinsi Jawa Barat sampai Jawa Timur produksi tambak sangat tergantung pada nener asal pulau dewata.⁴

Permasalahan yang sering dihadapi petani tambak di desa Prapag Lor adalah datangnya rob air asin. Rob air asin yang datang tidak bisa diprediksi mengakibatkan tanggul-tanggul menjadi jebol, volume air laut yang tinggi mengakibatkan air rob masuk kedalam karena tambak sudah kelebihan muatan air, akibatnya ikan bandeng kecil (nener) yang baru berusia beberapa minggu ikut terbawa arus rob. Pada akhirnya produksi bandeng yang tadinya 100% setelah terjadi rob air asin produksinya hanya mencapai 50-70% tergantung volume rob air asin yang terjadi. Ini mengakibatkan pendapatan petani tambak mengalami penurunan pendapatan yang cukup drastis. Irama alam sangat menentukan produktivitas hasil tambak, Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai terkait faktor kalender musim untuk mengetahui musim apa yang sedang dihadapi sekarang,

karena setiap musim ataupun bulan bisa berbeda-beda hasil panen ikannya sesuai dengan musim yang sedang dihadapi, dengan mengetahui kalender musim maka petani tambak tahu bagaimana menghadapi segala macam resiko dalam segala macam keadaan.⁵

Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada analisis produktivitas tambak bagi petani tambak, yakni berupa analisis terhadap pendapatan petani tambak ditengah berbagai macam profesi yang ada di desanya dan dampak bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Dari pembatasan rumusan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam sebuah pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran petani tambak dan organisasi tani tambak dalam meningkatkan produktivitas tambak bandeng?
2. Bagaimana produktivitas tambak bandeng di Desa Prapag Lor?
3. Bagaimana dampak produktivitas tambak bandeng bagi kesejahteraan di bidang ekonomi?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi petani tambak, dengan uraian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran petani tambak dan organisasi tani tambak dalam

⁴ Wawancara dengan dalim, 2017

⁵ Wawancara dengan dalim, 2017

meningkatkan produktivitas tambak bandeng.

2. Untuk mengetahui produktivitas tambak bandeng di Desa Prapag Lor.
3. Untuk mengetahui dampak produktivitas tambak bandeng bagi kesejahteraan di bidang ekonomi.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*).⁶

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Biasanya peneliti hidup atau tinggal hidup bersama anggota masyarakat dan ikut terlibat dalam semua aktivitas dan perasaan mereka. Selanjutnya, peneliti memainkan dua peran, yaitu *pertama* berperan sebagai anggota peserta dalam kehidupan masyarakat, dan *kedua* sebagai peneliti yang mengumpulkan data tentang perilaku masyarakat dan perilaku individunya.⁷

⁶ Lodico, Spaulding dan Voetgtle "Methods in education reseach: From Theory to Practice, hlm 4-5

⁷ Emzir " metodologi penelitian kualitatif : analisis data" hlm 39

2. Wawancara

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersipkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabnya sendiri.⁸

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.⁹

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian menggunakan *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosila yang diteliti.¹⁰ (Sugiyono, 2012:218-219).

Peran organisasi tani tambak

⁸*Ibid.*,

⁹ Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" hlm. 240.

¹⁰*Ibid.* ,

Di Desa Prapag Lor sendiri ada sekitar 5 kelompok tani tambak, salah satunya adalah kelompok tani tambak Abadi Sentosa yang diketuai oleh Bapa Sodiq. Pemerintah sendiri pada tahun 2014 melalui Dinas Kelautan dan Perikanan memberikan bantuan seperti nener, pupuk organik, obat pupuk, alat penangkap ikan dan lain-lain. Pemerintah sendiri tidak memberikan bantuan tunai berupa uang tetapi lebih kepada peralatan dan perlengkapan kebutuhan tambak. Sebenarnya dana tersebut juga bisa juga berbentuk uang namun dari pengelola tidak menyetujui, karena takut uangnya tidak digunakan untuk membeli perlengkapan tambak dan digunakan untuk kebutuhan lainnya seperti membayar utang, membeli pakaian dan sebagainya. Bantuan atau dana tersebut berupa pinjaman lunak yang harus dilunasi setiap tahunnya.

Untuk mendapatkan pinjaman lunak tersebut biasanya kelompok tani tambak diharuskan membuat sebuah organisasi terlebih dahulu, yang sudah terbentuk struktur keanggotanya seperti ketua, bendahara, sekretaris dan anggota tetap. Setiap anggota harus sudah paham akan tugas dan juga kewajibannya agar tidak terjadi anggota yang sekedar ikut-ikutan saja. Setelah terbentuk badan organisasi tani tambak, ada panitia/penyuluh yang datang ke desa untuk kemudian mencatat nama kelompok tersebut untuk kemudian di laporkan ke pusat. Untuk setiap desa yang sudah tercatat datanya di pusat akan mendapatkan dana sebesar 100 juta rupiah. Dana tersebut kemudian di bagi secara merata. Di desa Prapag Lor terdapat 4 kelompok tani tambak maka setiap

kelompok usaha akan mendapatkan dana sebesar 25 juta rupiah. Setiap anggota berisikan 5-6 orang, jika anggotanya berjumlah 5 orang maka tiap individu berhak mendapatkan pupuk, nener, obat dan sejenisnya yang bernilai 5 juta rupiah. Dana tersebut menurut peraturan harus digunakan untuk mengelola tambaknya dengan sebaik-baiknya.

Pada awalnya masyarakat menyambut program ini secara positif dan merasa sangat terbantu dengan adanya program tersebut. Karena program tersebut dapat di gunakan untuk membantu memperoleh bibit maupun pupuk secara cepat, namun itu hanya berlangsung sebentar sebelum terjadi permasalahan yang cukup pelik.

Pemerintah seharusnya memikirkan bagaimana caranya membuat produktivitas tambak meningkat, baik melalui seminar maupun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan cara meningkatkan produktivitas ikan. Selain itu permasalahan seputar pemasaran juga harus di pikirkan, bagaimana caranya petani tambak bisa memasarkan hasil panennya tanpa tergantung dari tengkulak. Pemerintah juga harus menstabilkan harga ikan bandeng di pasaran, agar petani tambak tidak lagi diperalat dan dipermainkan tengkulak mengenai harga ikan. Pemerintah desa juga harus lebih tanggap dalam mendukung profesi ini. Program-program pemerintah desa hanya berkutat pada pembangunan infrastruktur, seperti pengaspalan jalan, pembuatan saluran air maupun pembuatan tanggul. Seharusnya dana kesejahteraan yang di peroleh dari pemerintah di manfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan anggota masyarakatnya. Karena tingkat kesejahteraan masyarakat akan

mengalami kenaikan yang cukup signifikan asalkan pendapatan masyarakat per hari juga mengalami kenaikan yang serupa.

Tentu pendapatan perhari yang tinggi harus diimbangi dengan pola pikir masyarakat yang lebih maju untuk bersama-sama memajukan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Sejarah tambak bandeng

Masyarakat desa Prapag Lor sudah sejak zaman dahulu membudidayakan bandeng di areal pertambakan, namun untuk waktunya tidak bisa diketahui secara pasti. Sebelum tahun 1960 hampir separuh masyarakat desa Prapag Lor terutama yang hidup di area pesisir sungai utara yang mempunyai lahan tambak menjadikan tambak bandeng sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidupnya. Masyarakat dahulu membudidayakan ikan bandeng secara alami dan tidak menggunakan obat-obatan seperti sekarang ini, sehingga pada waktu itu hasil tambak begitu melimpah dalam setiap masa panen. Pada zaman dahulu ikan bandeng bahkan tumbuh sendiri secara alami di sungai-sungai, tambak yang tidak diurus pun di dalamnya tumbuh bandeng dengan sendiri. Hasil tambak yang melimpah kenyataannya tidak membuat masyarakat puas dengan hasil tambak bandeng, awal tahun 1992-1997 ada salah seorang warga mencoba bereksperimen dan mencoba sesuatu yang baru di daerahnya.

Orang tersebut kemudian mencoba membudidayakan dan memperkenalkan budidaya udang di desa Prapag Lor belajar dari pengalamannya membudidayakan udang di kota lain, kemudian mempraktekan

keahliannya di desanya sendiri. Budidaya udang windu sebenarnya sudah sejak dahulu ada namun untuk desa Prapag Lor baru mulai di budidayakan awal tahun 1992. Di Cirebon misalnya tambak udang sudah ada dan dikelola oleh para petani tambak sejak tahun 1980, pada waktu itu hampir sebagian masyarakat cirebon sudah menguasai cara membudidayakan udang secara baik dan benar. Salah satu masyarakat desa Prapag Lor kemudian mencoba membudidayakan udang di tambaknya sendiri, tidak butuh waktu lama berita tentang budidaya tambak udang menyebar dengan sendirinya dari mulut ke mulut. Masyarakat mulai tertarik membudidayakan tambak udang dikarenakan hasilnya yang begitu melimpah dan harga jualnya pada waktu itu lebih mahal dari pada harga ikan bandeng di pasaran.

Produktivitas tambak dahulu dan sekarang

Secara umum produktivitas ikan bandeng dahulu dengan sekarang memang agak berbeda. Pada zaman dahulu hasil tambak sangat melimpah, petani tambak jarang sekali mendapatkan hasil yang tidak sesuai. Salah satu penyebabnya yaitu dari bibitnya. Dahulu, untuk mendaptakn nener pemilik tambak mendapatkan bibit bandengnya langsung dari segara. Sehingga bibit bisa bertahan hidup secara lama, karena sudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Bibit alami juga memiliki kelebihan pada ukuran tubuhnya, ikan bandeng yang hidup di alam langsung mempunyai ukuran yang lebih besar dan segar karena mendapatkan pakanya secara

alami langsung dari alamnya. Seperti lumut, gangga klekap dan lain-lain.

Berbeda dengan bibit indukan seperti sekarang, kebanyakan nener hasil indukan harus selalu diberi obat karena rentan terhadap berbagai macam penyakit. Ikan bandeng yang diambil dari alam jika ditimbang mempunyai bobot yang lebih berat. Pada tahun 1970 setiap satu kilo ikan bandeng berisi 5 ekor, berbeda dengan sekarang dalam satu kilo ikan bandeng berisi 8-10 ekor bandeng. Ini membuktikan bahwa ikan bandeng dari alam lebih berbobot dibandingkan dengan ikan indukan. Dari segi rasa juga berbeda ikan bandeng dari alam rasanya lebih gurih dan enak. Ikan bandeng dari indukan dagingnya terasa lebih gembor dan setelah di panen harus cepat-cepat dimasukan ke dalam es agar tidak cepat bonyok. Produktivitas tambak dahulu dan sekarang mengalami penurunan yang cukup signifikan, penyebabnya ikan bandeng sekarang mudah mengalami kematian. Kematain tersebut terjadi karena dari segi bibitnya hasil indukan sehingga harus benar-benar dirawat dengan baik agar dapat berkembang biak secara sempurna. Berbeda dengan bibit yang diambil langsung dari segara, yang kuat beradaptasi dalam musim apapun.

Bandeng dahulu memiliki ukuran yang lebih besar dari sekarang. Dahulu panen bandeng hanya membutuhkan waktu 3 ½ bulan tetapi sekarang untuk panen bandeng membutuhkan waktu 4-5 bulan. Karena bandeng sekarang cenderung sangat berbeda dengan sebelumnya. dahulu bandeng sangat mudah diambil dari empangnya, tidak membutuhkan alat "arad" (alat untuk memanen bandeng).

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tambak bandeng

Pertama, Faktor Alam (Musim). Dalam membudidayakan ikan bandeng, petani tambak sering dihadapkan kepada permasalahan terkait faktor alam (Musim) yang selalu berubah-ubah dan tidak dapat di prediksi. Perubahan yang terjadi seperti berbagai jenis angin datang dan pergi secara bergantian selama satu musim. Musim/cuaca yang berubah-ubah mengakibatkan kondisi lahan tambak mengalami perubahan baik dari segi kualitas air, maupun tingkat kesuburan tanahnya. Perubahan musim yang senagtiasa berganti harus dihadapi dengan pengetahuan yang cukup mengenai berbagai macam jenis angin yang berbeda kadar manfaat dan resikonya.

1. Musim Kumbang (kemarau)

Musim kumbang biasanya terjadi pada bulan Juni-September. Pada waktu musim kumbang udaranya bersifat dingin, akibatnya ikan bandeng mempunyai nafsu makan yang rendah. Nafsu makan yang rendah mengakibatkan pertumbuhan ikan bandeng menjadi lambat. Ikan bandeng yang biasanya makan klekap relatif banyak, pada musim kumbang hanya memakan beberapa klekap saja. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan bandeng. Panen ikan bandeng yang biasanya membutuhkan waktu 4 bulan, jika masuk musim kumbang bisa mencapai 4 ½ -5 bulan. Tidak cuman itu terkadang jika masuk musim ini hasil panen ikan bandeng juga mengalami sedikit penurunan. Prosentasi

kehidupan ikan pada waktu musim kumbang berkisar antara 50-60 %.

2. Musim Timur

Musim timur biasanya terjadi pada bulan maret-mei. Musim timur merupakan musim yang sangat disukai oleh para petani tambak, pada musim ini matahari mempunyai kadar panas yang pas. Terik matahari sangat kuat sehingga ikan bandeng menjadi cepat besar. Udara pada musim timur juga adem tidak terlalu dingin atau panas sehingga membuat ikan nyaman berada di habitatnya ikan bandeng pada musim ini mempunyai nafsu makan yang besar, dan bergerak bebas dibandingkan musim sebelumnya. Pemberian pupuk akan mengakibatkan pertumbuhan benur menjadi lebih cepat, plankton-plankton atau klakap banyak bertebaran di empang.

Bertebaranya sumber makanan ditambah udara yang sangat mendukung membuat tingkat kehidupan ikan bandeng meningkat. pada musim timur panen ikan bandeng membutuhkan waktu 4 bulan saja, ditambah prosentasi kehidupan ikan bandeng mencapai angka 70 %.

3. Musim Barat (hujan)

Musim barat biasanya terjadi pada bulan Oktober-Desember. Musim barat merupakan musim dengan curah hujan yang lumayan tinggi, kondisi airnya cukup keruh. Pada musim barat angin sangat kencang dan bertiup di sisi pojok membawa udara yang terbilang cukup dingin. Pada musim ini sumber makanan utama ikan bandeng seperti klakap tidak tumbuh subur seperti musim-musim

sebelumnya, populasi klakap mengalami penurunan dikarenakan cuaca yang cukup ekstrim yang menyebabkan ikan bandeng tidak bisa makan dengan rutin, akibatnya pertumbuhan ikan bandeng menjadi sedikit terhambat.

Cuaca yang terbilang kurang bersahabat yang membuat ikan bandeng cukup sulit untuk tumbuh dan berkembang sebagai mana mestinya. Prosentasi kehidupan ikan bandeng pada musim barat mencapai 55-65 %.¹¹

Kedua, Faktor Teknologi (pupuk). Pupuk dalam konteks budidaya ikan bandeng digunakan untuk memberikan unsur hara yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan pakan alami seperti klekap dan ganggang. Selain itu pupuk juga diperlukan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan pertumbuhan plankton. Untuk mempercepat pertumbuhan pakan alami pada empang para petani tambak harus senantiasa memberikan pupuk yang tepat agar pertumbuhan ikan bandeng menjadi lebih cepat. Petani tambak biasanya menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk organik maupun pupuk non organik/kimia. Pupuk organik merupakan pupuk alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan sisasisanya. Jenis pupuk organik ialah pupuk kandang, kompos pupuk hijau dan sebagainya. pupuk organik digunakan dalam jumlah yang besar, karena itu seringkali orang beranggapan kurang efisien. Salah satu keunggulan pupuk organik adalah ia tidak mempunyai efek samping seperti pupuk non organik.

¹¹ Wawancara dengan Nasori, 2017

Hasil tangkapan udang dan pengaruhnya terhadap perekonomian

Activities memasang/menangkap udang sudah menjadi rutinitas yang selalu dilakukan oleh petani tambak. Dalam seminggu seorang penambak bisa lima sampai enam kali melakukan aktivitas tersebut. Udang hasil tangkapan itu biasanya campuran antara udang besar/pecin dan udang kecil/rebon. Hasilnya bisa lebih banyak udang kecil maupun sebaliknya. Hasil tangkapan tersebut biasanya langsung di jual kepada bakul, jika hasil yang di dapat sedikit hanya beberapa kilo, pemilik tambak biasanya menyimpan dahulu udang di lemari es. Jika hasilnya sudah banyak baru kemudian dijual kepada bakul. Harga udang yang mahal membuat pemilik tambak jarang menjadikan udang hasil memasang sebagai lauk makanan, mereka lebih suka menjualnya daripada memasaknya sendiri. Kandungan nutrisi yang tinggi pada udang nyatanya tidak membuat mereka tertarik untuk memakanya sendiri. memasak dengan menu udang terbilang menu makanan yang mewah dan sangat sukar ditemui di desa Prapag Lor.

Tabel. 1. Berikut pendapatan per hari petani tambak

Hasil tangkapan	Udang peci	Udang rebun	jumlah
6 kg	2 kg x Rp 45.000	4 kg x Rp 10.000	Rp 130.000
Total pendapatan			Rp 130.000

Tabel. 2. Berikut pengeluaran per hari

No	Uraian	Jumlah
1	Uang saku anak sekolah	Rp 15.000
2	Sarapan pagi	Rp 12.000
3	Beli sayuran	Rp 20.000
4	Rokok	Rp 15.000
	Total pengeluaran	Rp 62.000

Kebutuhan tersebut bisa kurang bisa lebih, tergantung situasi dan kondisinya. Seorang ibu rumah tangga juga mempunyai tanggungan kredita alat-alat rumah tangga seperti panci, magicom dan lain. Para ibulah yang bertugas mengelola kondisi keuangan rumah tangga, sering kali seorang istri mencari penghasilan tambahan dengan ikut bekerja sebagai pengupas rajungan (meka) pada waktu sore.

Sehingga pendapatan harian anggota keluarganya dapat di tingkatkan. Para wanita dewasa bahkan anak-anak sudah terbiasa mengupas rajungan, maka tidak heran mereka sangat menguasai teknik pengambilan daging rajungan yang benar (Wawancara dengan Ermi, 2017).

Tabel.3. Berikut pendapatan per bulan petani tambak

Hasil tangkapan (kg)	Udang peci	Udang rebun	Jumlah
165 kg	70 kg x Rp 45.000	95 kg x 10.000	Rp 4.100.000
Total pendapatan			Rp 4.100.000

Dalam satu minggu pengelola tambak akan libur selama 1-2 hari, maka katakan

dalam sebulan $2 \times 4 = 8$ hari. Maka dalam sebulan petani tambak mempunyai jatah waktu libur selama 8 hari bahkan bisa lebih. Selama satu bulan petani tambak bisa mendapatkan penghasilan sebesar Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000. Hasil tangkapan tersebut bisa kurang bisa juga lebih, tergantung kondisi musim dan faktor manusainya sendiri. Penghasilan memasang udang terbilang cukup tinggi, bahkan sudah seperti gaji bulanan pegawai negeri sipil golongan tiga. Gaji tersebut juga melebihi UMR kabupaten Brebes yang hanya berkisar Rp 1.600.000, ini membuktikan hasil ekonomi petani tambak sudah berubah status dari kategori bawah mendekati menengah.

Harga kebutuhan pokok dan pangan di kabupaten brebes sendiri cenderung lebih murah dari beberapa kota lainya. Dengan hasil memasang petani tambak mendapatkan dampak yang cukup signifikan, berbagai macam kebutuhan bulanan baik primer maupun sekunder bisa terpenuhi dengan baik, bahkan setiap bulannya pengelola mempunyai uang lebihan yang digunakan untuk menabung di bank, demi mencapai masa depan keluarganya menjadi lebih baik.¹²

Tabel. 4. Berikut tabel jumlah pengeluaran selama satu bulan

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya rekening listrik	Rp 110.000
2	Belanja bulanan	Rp 800.000
3	Bahan bakar Rp 5.000 x 30	Rp 150.000
4	Arisan	Rp 200.000
5	Kredit keperluan rumah tangga	Rp 125.000

¹² Wawancara dengan Nasori, 2017

6	Gas elpiji 3 x 19.000	Rp 57.000
7	Uang jajan anak	Rp 350.000
	Total Pengeluaran	Rp 1.792.000

Pendapatan yang terbilang tinggi juga diikuti pengeluaran bulanan yang meningkat terus meningkat. pengeluaran per bulan yang di keluarga rumah tangga petani tambak mencapai Rp 1.792.000 uang tersebut di gunakan untuk membeli berbagai macam kebutuhan. Baik yang sangat penting maupun tidak terlalu penting.. Setiap bulanya pengelola tambak biasanya menyisakan pendapatnya sebesar Rp 700.000 untuk di tabungkan ke Bank BRI yang berada di losari. Uang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang, seperti membangun rumah, mengkuliahkan anaknya, maupun membeli kendaraan bermotor.

Masyarakat mulai menyadari pentingnya menabung, tetapi ada juga sebagian masyarakat yang tidak menabung dikarenakan tidak mau diurus oleh berbagai macam prosedur yang menurut mereka terlampau ribet. ¹³(Wawancara dengan Ermi , 2017).

Dampak produktivitas tambak terhadap ekonomi masyarakat

Peningkatan pendapatan masyarakat

Hasil ikan bandeng sendiri dapat di panen setiap 4 bulan sekali, namun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya petani tambak mengantungkan hidupnya kepada hasil udang. Jika petani tambak ingin benar-benar merawat ikan bandeng secara

¹³ Wawancara dengan Ermi, 2017

maksimal maka hasil udang justru akan menurun. Maka tidak heran beberapa petani tambak justru asal-asalan mengelola tambaknya, agar hasil udangnya dapat meningkat. Budidaya ikan bandeng tidak ubahnya seperti tabungan bagi pengelola, karena jarak antara menyebar dan memanen ikan terbilang agak lama. Untuk mendapatkan hasilnya pengelola harus lebih sabar, sembari tiap hari menghasilkan uang dari hasil memasang. Setiap mengalami masa panen, uang hasil penjualan ikan bandeng digunakan untuk berbagai macam kebutuhan, seperti menabung untuk membuat rumah, membeli sepeda motor baru, membeli peralatan rumah tangga, membayar hutang dan sebagainya. Semua itu tergantung kebutuhan dan keinginan masing-masing anggota keluarga.

Hasil budidaya ikan bandeng sangat menguntungkan, karena berbagai macam kebutuhan sehari-hari pengelola dapat terpenuhi. Hasil tambak menjadikan masyarakat menjadi lebih sejahtera, anak-anak dapat bersekolah, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dan tercukupi dengan baik. Tingkat kesejahteraan petani tambak berada pada posisi bawah ke menengah. Hasil tambak yang melimpah menjadikan daya beli masyarakat meningkat, meningkatnya pendapatan membuat transaksi ekonomi di desa berputar ke arah yang lebih baik. Perputaran ekonomi yang baik membuat semua kalangan dapat menikmatinya. Terutama bagi warga yang mempunyai toko maupun usaha jasa juga akan ikut merasakan dampak positif dari hasil tambak berupa peningkatan pendapatan.

Produktivitas tambak akan semakin berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang meningkat terkadang diimbangi dengan pola pikir masyarakat. Untuk petani tambak misalnya, mereka mulai memikirkan pendidikan anak-anaknya. Maka tidak heran ada beberapa petani tambak yang bersedia menyekolahkan anaknya sampai lulus kuliah, mereka beranggapan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan membuat anak-anaknya kelak mempunyai pekerjaan yang lebih baik dan mempunyai masa depan yang cerah.

Analisis Pendapatan Masyarakat Pada Sektor Tambak

Analisis Penghasilan Petani Tambak

Sebagian besar masyarakat desa Prapag Lor, terutama pemilik tambak menghasilkan sebagian besar waktunya di empang. Semua aktivitas tersebut dilakukan demi mendapatkan uang dari hasil bertambak. Selama setahun petani tambak mengalami masa panen sebanyak tiga kali dalam setahun. Dalam prosesnya membudidayakan ikan bandeng akan melalui berbagai macam proses, seperti pemberian pupuk, penyebaran benih nener, pemberian obat pupuk hingga masa panen. Pada saat masa panen lah pendapatan penghasilan dapat dihitung.

Tabel. 5. Berikut Analisis pendapatan usaha tambak bandeng selama 4 bulan

Proses	keterangan	Nilai (Rp)
Pendapatan	-hasil panen	
	Ikan bandeng 7	Rp 10.500.000

	kwintal x Rp 1.500.000	
Pengeluaran	- pembibitan 3 hektar	
	Bibit nener 10.000 x Rp 60	
	Obat pupuk (biofion) Rp 70.000	
	Pupuk organik 6 kuintal x Rp 250.000	
	Pupuk non organik (Zet A) Rp 110.000	
	-panen	
	Bayar buruh (10 orang) 10 x Rp 50.000	
	Sewa kerakad (alat panen) Rp 250.000	Rp 2.780.000
Pendapatan bersih		Rp 7.720.000

Dalam sekali panen petani tambak akan memperoleh uang sebesar Rp 7.720.000 dari lahan tambak seluas 3 hektar, jika uang tersebut dibagi menjadi 4 menjadi Rp 1.930.000. Maka setiap bulan petani tambak akan mendapatkan uang sebesar itu,

jika uang tersebut di bagi menjadi 30/hari maka akan diperoleh pendapatan per/hari sebesar Rp 64.000. Uang tersebut digunakan untuk berbagai macam kebutuhan, sisa uangnya juga bisa dijadikan sebagai modal yang digunakan untuk membeli bibit nener dan pembelian pupuk.¹⁴

Analisis Penghasilan Peternak Nener (bibit bandeng)

Peternak nener merupakan orang yang bertugas menyuplai ketersediaan nener di desa Prapag Lor. Di desa Prapag Lor sendiri terdapat 5-6 orang yang berprofesi sebagai peternak nener. Mereka biasanya membeli bibit nener di Bali, karena Bali merupakan produsen utama bibit nener di pulau Jawa. Harga nener sendiri perbibitnya di jual seharga Rp 35,. Untuk setiap 100.000 bibit nener membutuhkan pelet 1 kg setiap harinya, harga pelet sendiri di pasaran di jual Rp 8.000/kg. Nener tersebut bisa di jual setelah dipelihara dan diberi makan selama 20 hari. Untuk wilayah sendiri nener perbibitnya di jual Rp 60, sementara untuk luar daerah seperti Indramayu dan Tegal di jual Rp 70. Yang membuat harganya berbeda adalah karena adanya jarak dan juga ongkos kendaraanya.

Tabel. 6. Berikut Analisis penghasilan peternak nener dalam daerah

Proses	Keterangan	Nilai (Rp)
Pendapatan	Bibit 100.000 x Rp 60	Rp 6.000.000
Pengeluaran	Bibit 100.000 x	

¹⁴ Wawancara dengan Nasori, 2017

	Rp 35	
	Pupuk Rp 8.000 x 20 hari	Rp 3.660.000
Pendapatan bersih		Rp 2.340.000

Setiap 10.000 biji nener yang terjual peternak nener akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 2.340.000. Peternak nener sendiri tidak setiap hari dapat menjual nenernya, bisa saja dalam seminggu petani tambak hanya menjual Rp 50.000. Penjualan nener tergantung adanya pesanan dari petani tambak. Pemesanan nener biasanya terjadi sesudah masa panen, nener tersebut di pesan untuk membudidayakan ikan bandeng. Pada musim barat harga nener akan menurun menjadi Rp 60, hal itu disebabkan karena pada musim barat kehidupan bibit agak susah, banyak angin dan membuat pembesaran ikan bandeng mengalami kesulitan. Udara pada musim barat cenderung dingin sehingga ikan bandeng malas untuk makan.¹⁵

Tabel. 7. Berikut Analisis penghasilan peternak nener luar daerah

Proses	Keterangan	Nilai (Rp)
Pendapatan	Bibit 100.000 x Rp 70	Rp 7.000.000
Pengeluaran	Bibit 100.000 x Rp 35	
	Pupuk Rp 8.000 x 20 hari	

¹⁵ Wawancara dengan dalim, 2017

Pendapatan bersih		Rp 3.340.000
-------------------	--	-----------------

Setiap penjualan bibit 100.00 peternak nener akan mendapatkan uang sebesar Rp 3.340.000. Pendapatan tersebut terbilang tinggi, namun untuk penjual luar daerah seperti Tegal dan Indramayu terbilang agak jarang. Untuk pengiriman luar daerah dalam jumlah banyak sebesar 100.000 biasanya dikirim menggunakan mobil, sementara jika jumlah nenernya tidak terlalu banyak bisa dikirim menggunakan sepeda motor. Bisnis ternak nener mempunyai keuntungan yang relatif besar tetapi, transaksi penjualan bibit nener tidak bisa dilakukan setiap hari. Jika menerima pesanan biasanya peternak nener akan mendapatkan sms/telepon dari pelanggan, kemudian mereka akan menyebutkan jumlah nener dan alamat pengiriman. Namun setelah peternak nener menerima dahulu jumlah uang yang telah di transfer.¹⁶

Kesimpulan

1. Produktivitas tambak di desa Prapag Lor berada pada kondisi yang relatif stabil, walaupun pada masa sekarang mengalami sedikit penurunan di bandingkan dengan kondisi tambak pada zaman dahulu. Secara umum produktivitas tambak bandeng dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor musim, faktor teknologi, faktor manusia dan faktor organisasi tani tambak yang vakum. Salah satu penyebab terjadinya penurunan produktivitas tambak bandeng adalah terjadinya rob air asin

¹⁶ Wawancara dengan dalim, 2017

yang disebabkan oleh bekurangnya populasi hutan *mangrove* yang di tebang dan di bakar oleh golongan manusia yang tidak bertanggung jawab. Berkurangnya populasi hutan bakau telah merusak ekosistem di laut, fungsi hutan bakau sebagai peredam abrasi semakin terkikis, akibatnya jika terjadi rob air asin, banyak air yang masuk ke dalam lahan tambak.

2. Tingkat kesejahteraan petani tambak berada pada posisi menengah. Petani tambak setiap hari memenuhi kebutuhan hidup dari hasil memasang udang, sementara hasil ikan bandeng bisa di panen setiap empat bulan sekali. Produktivitas tambak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan di sektor tambak membuat daya beli masyarakat meningkat, dan membuat pola pikir masyarakat menjadi maju. Masyarakat mulai menyadari pentingnya menabung, demi masa depan anaknya dan juga keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Anonim. 2010. *Profil Desa Prapag Lor, kecamatan Losari Kabupaten Brebes*.
- Budhidarsono. 2005. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Jakarta : Karista.
- BPS. 2008. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Edi Suharto. 2008. *Kebijakan sosial sebagai kebijakan public*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fahrudin Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gufran Muhammad dkk. 2010. *Pembenihan Ikan Laut Ekonomis Secara Buatan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Ismawan Indra. 2001. *Sukses di Era Ekonomi liberal bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil*. Jakarta:PT Grasindo.
- Lodico, Marguerite G, Spaulding, Dean T., and Voegtler, Katherine H. 2006. *Methods in education reseach: From Theory to Practice*. USA:Jossey-Bass, A Willey Imprint.
www.Josseybass.com
- Mardianto Totok dan Soebianto Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perpesktif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Martosudarmo, B dan B. Ranoemihardjo. 1992. *Rekayasa Tambak*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Merriam,Sharan B. And Associatetes.2002. *Qualitative Reseacrch in practice*. San Fransisco: Jossey-Bass.s

- Mubyarto. 2000. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*. Yogyakarta: UII PRESS.
- Mulyadi Slamet. 2007. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nugroho Estu. 2008. *Panduan Lengkap Ikan Konsumsi Air Tawar Populer*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Salam Abdus. 2008. *Manajemen Sumber Daya Insani*. Cirebon : STAIN PRESS.
- Soesono Slamet. 1983. *Budidaya Ikan dan Udang Dalam Tambak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Soetarno. 1992. *Budidaya Udang*. Semarang. Aneka Ilmu.
- Soetomo. 2013. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwinata Sarbini. 1996. *Kerakyatan*. Jakarta.
- Sumodiningrat Gunawan dan Wulandari Ari. 2015. *Menuju Ekonomi Berdikari Pemberdayaan UMKM dengan Konsep OPOP-OVOP-OVOC*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Tarwaka dkk. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja*. Surakarta: Uniba Press.
- Triwibowo Darmawan dan Bahagiyo Sugeng, 2006. *Mimpi Negara Kesejahteraan*. Jakarta: LP3ES.
- Usman yatim dan Enny A Hendarg. 1992. *Zakat dan pajak*. Jakarta: PT. Bina Rena Parieara.
- Yuli Eti Nunung. 2011. *Keanekaragaman Kekayaan laut dan Samudera Kita*. Klaten: Cempaka Putih.
- Zulkarnain. 2003. *membangun ekonomi rakyat :persepsi tentang pemberdayaan ekonomi rakyat*. Yogyakarta: Aditia Karya Nusa.
- Ismawan Indra. 2001. *Sukses di era ekonomi liberal dan perusahaan kecil menengah*. Jakarta: PT Grasindo.